

Dadang Sundawa

Djaenudin Harun

A.T. Sugeng Priyanto

Cholisin

Muchson A.R

Contextual Teaching and Learning

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas VIII Edisi 4



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Contextual Teaching and Learning

PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah

Kelas VIII Edisi 4

Penulis : Dadang Sundawa Anang Priyanto
Djaenudin Harun Rr. Nanik Setyowati
A.T Sugeng Priyanto Ekram P
Cholisin Rahmat
Muchson A.R

Ilustrasi, Tata Letak : Direktorat Pembinaan SMP
Perancang Kulit : Direktorat Pembinaan SMP

Buku ini dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP

Ukuran Buku : 21 x 30 cm

370.11P
CON

Contextual Teaching and Learning Pendidikan Kewarganegaraan: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4/Dadang Sundawa,...[et. al.]--Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Iv, 157 hlm.: illus.; 30 cm

Bibliografi: hlm. 153-154

Indeks.

ISBN 979-462-457-8

1. Pendidikan Kewarganegaraan-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Harun, Djaenudin III. Priyanto, A.T Sugeng IV. Cholisin
V. A.R, Muchson VI. Priyanto, Anang VII. Setyowati, Rr. Nanik
VIII. Ekram P IX. Rahmat

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Salah satu upaya untuk melengkapi sumber belajar yang relevan dan bermakna guna meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Direktorat Pembinaan SMP mengembangkan buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Buku pelajaran ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan berdasarkan kriteria buku pelajaran yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan.

Buku pelajaran ini merupakan penyempurnaan dari bahan ajar kontekstual yang telah dikembangkan Direktorat Pembinaan SMP dalam kaitannya dengan kegiatan proyek peningkatan mutu SMP. Bahan ajar tersebut telah diujicobakan ke sejumlah SMP di provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, dan Gorontalo sejak tahun 2001. Penyempurnaan bahan ajar menjadi buku pelajaran yang bernuansa pendekatan kontekstual dilakukan oleh para pakar dari beberapa perguruan tinggi, guru, dan instruktur yang berpengalaman di bidangnya. Validasi oleh para pakar dan praktisi serta uji coba empiris ke siswa SMP telah dilakukan guna meningkatkan kesesuaian dan keterbacaan buku pelajaran ini.

Buku pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan, dan dinyatakan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai buku pelajaran di SMP. Sekolah diharapkan dapat menggunakan buku pelajaran ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan kebermaknaan pembelajaran. Pada akhirnya, para siswa diharapkan dapat menguasai semua Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar secara lebih mendalam, luas serta bermakna, kemudian dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Saran perbaikan untuk penyempurnaan buku pelajaran ini sangat diharapkan. Terimakasih setulus-tulusnya disampaikan kepada para penulis yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku pelajaran ini, baik pada saat awal pengembangan bahan ajar, ujicoba terbatas, maupun penyempurnaan sehingga dapat tersusunnya buku pelajaran ini. Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penerbitan buku pelajaran ini.

Jakarta, Juli 2008
Direktur Pembinaan SMP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku pelajaran *Pendidikan Kewarganegaraan* untuk tingkat SMP/MTs.

Buku pelajaran ini disusun dan dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*). CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru dan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan/dipelajari dengan situasi nyata di lingkungan belajarnya. Seperti strategi pembelajaran yang lain, pembelajaran kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna tanpa harus mengubah kurikulum dan tatanan yang ada. Dan dengan pendekatan kontekstual ini diharapkan siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak "mengalami" apa yang dipelajarinya, bukan "mengetahui-nya" sebagai bekal anak dalam memecahkan persoalan dalam kehidupan mereka, di masyarakat dalam jangka panjang.

Buku pelajaran ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, dan dilengkapi dengan peta konsep, peta kompetensi, petunjuk penggunaan, latihan akhir bab, latihan akhir semester, glosarium, dan indeks.

Akhirnya, atas nama Tim Penyusun Direktorat Pembinaan SMP berharap semoga buku pelajaran ini dapat menambah khasanah perbukuan dan pengetahuan siswa, serta kami mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku pelajaran ini.

Jakarta, Juli 2008

Tim Penyusun

Pendahuluan

Ketersediaan buku yang bermutu merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Buku ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya hasil belajar peserta didik. Sehubungan dengan maksud itu, buku ini menyajikan uraian materi pembelajaran guna mendukung pencapaian kompetensi dasar dan standar kompetensi.

Penyajian uraian materi pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, utamanya terkait dengan berbagai kenyataan yang terjadi di masyarakat. Adapun sistematika buku ini meliputi : kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, tujuan pembelajaran, peta materi, uraian materi setiap bab, latihan, refleksi, rangkuman, dan evaluasi. Pada bagian akhir, buku ini dilengkapi juga dengan glosarium dan indeks.

Buku ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered), yang menempatkan peserta didik sebagai subjek yang melakukan kegiatan belajar. Penyajian dalam buku ini berusaha untuk mengembangkan interaksi antara buku dengan peserta didik, dengan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dengan pendekatan yang demikian, peserta didik hendaknya mengikuti langkah-langkah kegiatan belajar sebagai berikut. Pertama, pahami tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Kedua, pahami dengan baik uraian materi pembelajaran dalam setiap bab pada buku ini. Ketiga, kerjakan tugas-tugas latihan serta evaluasi yang diberikan, baik yang diberikan pada setiap bab maupun pada bagian akhir buku ini.

Selamat belajar, semoga berhasil dengan baik.

Daftar Isi

| | |
|--|-----|
| Kata Sambutan | iii |
| Kata Pengantar | iv |
| Pendahuluan | v |
| Daftar Isi | vi |
| BAB 1 | |
| PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI DAN DASAR NEGARA | 1 |
| A. Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara | 2 |
| B. Nilai-nilai Pancasila Sebagai Ideologi Negara dan Dasar Negara | 21 |
| C. Sikap Positif Terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara | 27 |
| BAB 2 | |
| KONSTITUSI YANG PERNAH DIGUNAKAN DI INDONESIA | 37 |
| A. Konstitusi-konstitusi yang Pernah Berlaku Di Indonesia ... | 38 |
| B. Penyimpangan-penyimpangan Terhadap Konstitusi | 50 |
| C. Hasil-hasil Perubahan UUD 1945 | 53 |
| D. Sikap Positif Terhadap Pelaksanaan UUD 1945 Hasil Perubahan | 59 |
| BAB 3 | |
| KETAATAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.. | 65 |
| A. Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan Nasional | 66 |
| B. Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Nasional | 82 |
| C. Mentaati Peraturan Perundang-undangan Nasional | 89 |
| D. Kasus dan Upaya Pemberantasannya di Indonesia | 91 |
| E. Mendeskripsikan Pengertian Anti Korupsi dan Instrumen (Hukum dan Kelembagaan) Anti Korupsi di Indonesia | 95 |

BAB 4

| | |
|--|-----|
| PELAKSANAAN DEMOKRASI DALAM BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN | 103 |
| A. Hakikat Demokrasi dan Macam-macam Demokrasi | 104 |
| B. Kehidupan yang Demokratis Dalam Bermasyarakat, Berbangsa, dan Bernegara | 110 |
| C. Sikap Positif Terhadap Pelaksanaan Demokrasi dalam Berbagai Kehidupan | 115 |

BAB 5

| | |
|---|-----|
| KEDAULATAN RAKYAT DALAM SISTEM PEMERINTAH INDONESIA | 123 |
| A. Makna Kedaulatan Rakyat | 124 |
| B. Peran Lembaga Negara Sebagai Pelaksana Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia | 127 |
| C. Sikap Positif Terhadap Kedaulatan Rakyat dalam Sistem Pemerintahan Indonesia | 145 |
| Daftar Pustaka | 153 |
| Glosarium | 155 |
| Indeks | 157 |